

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Tasya Islami*, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tasyaislamii19@gmail.com, nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. These study is intended to define the impact of profitability and leverage on tax avoidance . This exploration is reviewed by coal sub-sector mining companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The strategy method used in this exploration is a quantitative method with a descriptive verification approach. The information in this data used is secondary data and the strategy used in this research uses purposive testing techniques. So that the information obtained from the data is in accordance with the rules that have been set. The examples used in this study were 10 companies. The hypothesis is tested by used multiple linear regression analysis on SPSS version 23 statistical tool. The process to analysis is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, then hypothesis test. From the result, we know that profitability and leverage is positive and significant to tax avoidance. Suggestions for further researchers are expected to add other factors that are not defined in this study and further analysis should also expand the sampling of companies so that they can describe as a whole all types of companies in Indonesia and can also increase the time of the research period.

Keywords: *Tax Avoidance, Profitability, Leverage.*

Abstrak. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memutuskan atau mengetahui dampak pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance . eksplorasi ini ditinjau pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Strategi metode pada eksplorasi ini yaitu metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif verifikatif .Sumber informasi pada data ini yang dipakai ialah data sekunder dan strategi yang digunakan pada peneliti ini menggunakan teknik pengujian purposive. Sehingga informasi yang didapat dari data telah sama dengan aturan yang sudah diterapkan. Contoh perusahaan yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda bantuan alat statistik SPSS versi 23 dalam melakukan pengujian hipotesis. Proses untuk menganalisis data dimulai dari statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, menganalisis regresi linier berganda, lalu kemudian menguji hipotesis. Berdasarkan hasil uji yang telah dilaksanakan,, terlihat bahwa penelitian ini menjelaskan jika profitabilitas serta leverage memberikan pengaruh signifikan dan positif kepada tax avoidance. Saran untuk penelitian kedepannya diharapkan untuk menambah faktor lain yang tidak dibicarakan dalam penelitian, dan analisis bagi peneliti selanjutnya juga harus lebih menjangkau lebih luas lagi mengenai contoh perusahaan, agar bisa memberikan gambaran keseluruhan mengenai jenis perusahaan yang ada, serta dapat menambah waktu periode penelitian.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Profitabilitas, Leverage.*

A. Pendahuluan

Dalam menjalankan kehidupan sebagai masyarakat yang baik, terdapat kebebasan dan komitmen yang dicantumkan di dalam perundang undangan. Kebebasan dan komitmen harus selaras atau perlu di selaraskan demi diseimbangkan agar terwujudnya kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu hak yang harus dilakukan sebagai penduduk Indonesia salah satunya adalah dengan membayar pajak. Untuk menciptakan Negara yang lebih berpotensi tentunya pemerintah akan lebih besar memiliki tuntutan untuk dapat membiayai semua pengeluaran Negara. Karena sumber pendapatan terbesar Negara ialah pajak (Wastam, 2018) Indonesia adalah salah satu Negara berkembang oleh sebab itu pemerintah terus menerus melakukan pembangunan untuk mewujudkan kepentingan masyarakat. Pajak menurut pemerintah ialah sumber retribusi penyelenggaraan biaya pemerintah. Sedangkan untuk perusahaan dimana wajib pajak ialah biaya yang pastinya akan menurunkan laba neto di perusahaan (Dewinta&Setiawan, 2016). Perbedaan ini lah yang mengakibatkan banyak wajib pajak melakukan pengurangan jumlah beban pembiayaan pajak baik secara hukum ataupun melanggar hukum, dalam istilah pajak penurunan nilai jumlah pembiayaan pajak secara hukum disebut *tax avoidance* atau upaya untuk menghindari pajak yang sudah ada dalam hukum. Usaha untuk pengurangan pembiayaan pajak yang tidak sesuai dengan hukum dijelaskan sebagai *tax evasion*. Berdasarkan pasal 1 ayat 2 UU No. 28 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) merupakan aturan mengenai pajak yang menjelaskan mengenai ketentuan umum serta tata cara pajak untuk setiap wajib pajak yang dinyatakan berlaku sejak 1 Januari 2008. Di Dalam UU No. 28 Tahun 2007 juga menjelaskan mengenai tata cara untuk melaksanakan kewajiban serta hak wajib pajak.

Namun pada nyatanya saat ini banyak sekali perusahaan yang tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Hal ini memiliki alasan bahwa kepentingan pemerintah dan juga perusahaan banyak sekali memiliki perbedaan. Ketidapatuhan itu akan mengakibatkan perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan penghindaran beban pajak secara hukum atau disebut (*tax avoidance*). *Tax avoidance* merupakan contoh tindakan pelanggaran yang dilaksanakan perusahaan agar dapat meminimalisir pembiayaan beban pajak di suatu perusahaan dengan memanfaatkan suatu ketentuan di berbagai Negara. (Catrine, 2020). Cara agar bisa melakukan penghindaran biaya beban pajak (*tax avoidance*) ialah cara yang diizinkan atau di terapkan dalam undang-undang namun strategi yang dilakukan oleh perusahaan ini tentunya tetap akan merugikan pemerintah (Masri & Martanti, 2012). Pemerintah Indonesia, telah membuat pedoman guna untuk mencegah setiap wajib pajak yang menghindari pajak. Berdasarkan pedoman, salah satunya ialah *transfer pricing*, dimana pemanfaatan prinsip kewajaran serta praktik bisnis saat pertukaran antara wajib pajak maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa (Perdirjen No. PER-32/PJ/2011).

Terdapat Fenomena yang seringkali dilaksanakan perusahaan dalam menjalankan strategi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo berbicara tentang adanya ditemukan penggelapan pajak secara hukum atau *tax avoidance* yang dinilai memberikan kerugian negara sampai Rp 68,7 T tiap tahunnya. Adapun penemuan ini telah dipublikasi oleh *Tax Justice Network* yang memberikan laporan usaha penghindaran pajak di Indonesia, serta memberikan perkiraan mengenai kerugian yang diterima mencapai US\$ 4,86 miliar tiap tahunnya. Nilai ini sebanding dengan Rp 68,7 T apabila diubah dalam kurs rupiah saat penutupan kurs di Pasar Spot Senin (22/11) senilai Rp 14.149 Dollar AS. Sementara itu pada tanggal 7 Juli 2019, Direktur Jenderal Pajak (DJP) meneliti mengenai adanya dugaan *tax avoidance* yang telah dilangsungkan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang merupakan perusahaan batu bara yang rencana estimasi dilangsungkan lewat perusahaan yang berlokasi di Singapura (Friyana, 2019). Selain itu, PT. Bantoel Investama ialah perusahaan rokok paling besar kedua setelah HM Sampoerna yang terdapat di Indonesia. *Tax Justice Network* di hari Rabu, 8 Mei 2019 menjelaskan jika perusahaan tembakau yang dimiliki oleh BAT (British American Tobacco) telah melangsungkan *tax avoidance* lewat PT. Bantoel Internasional Investama dengan melakukan pengambilan sejumlah obligasi di antara tahun 2014-2015 dari beberapa perusahaan mitra yang ada di Belanda, dan itu adalah Rotmans Far East BV yang bertujuan dalam membayar kembali

obligasi bank dan membiayai peralatan maupun mesin. Terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya seperti membayar pajak, seperti profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas merupakan penggambaran kinerja perusahaan untuk membuat keuntungan perusahaan dengan mengelola aktivasi menggunakan metode ROA (*Return on Asset*). ROA mempunyai beberapa kaitan dengan keuntungan bersih perusahaan, dan pajak penghasilan yang dikenakan perusahaan (Sugiyono, 2016). *Leverage* ialah salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam pembayaran pajak. *Leverage* sendiri ialah rasio yang berguna untuk menghitung berapakah biaya perusahaan yang terkena oleh utang. *Debt To Equity Ratio* ialah rasio yang dipakai dalam menghitung besaran pembiayaan perusahaan terhadap utang serta kemampuan perusahaan untuk melangsungkan kewajiban dengan berdasarkan pada modal. Meningkatkan suatu beban pada kreditu memperlihatkan bahwa sumber modal perusahaan memiliki ketergantungan dengan beberapa pihak. Perusahaan sendiri harus melaksanakan beberapa pembiayaan utang, sehingga apabila tidak dilaksanakan, maka bunga akan semakin besar dan perusahaan memiliki kesempatan dalam melangsungkan penghindaran perpajakan atau disebut (*tax avoidance*).

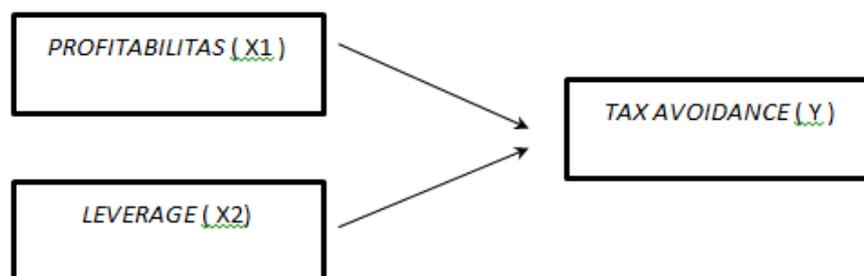
Berdasarkan fenomena yang sudah digambarkan, perencanaan masalah pada penelitian ini dijelaskan sebagai: “bagaimana pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance*?”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengamati besar kecilnya pengaruh profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018- 2020.
2. Mengamati besar kecilnya pengaruh *leverage* pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018- 2020.

B. Metodologi Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan *profitabilitas* (X1), *leverage* (X2) dan *tax avoidance* (Y) dalam perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Tinjauan penulisan memanfaatkan metode deskriptif verifikatif dan memakai pendekatan kuantitatif. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah beberapa perusahaan pertambangan yang telah tercantum dalam BEI atau Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018-2020. Perusahaan yang ditentukan sebagai populasi sejumlah 26 perusahaan. sehingga peneliti menghitung sampel yang akan dipakai dengan teknik *purposive sampling* mendapatkan sampel perusahaan sejumlah 10 data (10 perusahaan x 3 tahun). Strategi untuk mengumpulkan data yang dipakai pada penelitian ini ialah dokumentasi secara digital melalui website resmi perusahaan yang ada di BEI sejak tahun 2018-2020. Data yang didapatkan berasal dari dokumen laporan keuangan perusahaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Understandardized Coefficient		Standardized Coefficients.	t	Sig
	β	Std. Error	β		
1 (Constant)	.048	.036		1.323	.197
ROA	-.667	.135	.669	4.931	.000
DER	-.322	.149	.292	2.152	.040

Sumber: Hasil Output SPSS

Melihat dari tabel tersebut, adapun persamaan regresi linier berganda dijelaskan seperti dibawah ini:

$$Y. = 0,048 + 0,667X1 + 0.322X2 + e$$

Keterangan :

1. Konstanta senilai 0.048 menjelaskan jika variabel bebas (profitabilitas, *leverage*) adalah 0, sehingga nilai *Tax Avoidance* senilai 0.048.
2. Koefisien regresi b 1 X1
X1 ialah variabel profitabilitas yang mempunyai nilai koefisien regresinya senilai 0.667. sehingga bisa dijelaskan jika apabila nilai naik sebesar 1% variabel profitabilitas dapat berpengaruh pada nilai *tax avoidance* juga yang naik juga senilai 0.667. Koefisien variabel X1 memberikan pengaruh signifikan pada variabel Y. Ini bisa dijelaskan dengan mengamati pada tingkatan signifikansi variabel X1 0.000 yang tidak melebihi 5% ($0.000 < 0.05$)
3. Koefisien regresi b 2 X2
X2 ialah variabel *leverage* yang mempunyai nilai koefisien regresinya senilai 0.322. ini menjelaskan jika apabila nilai naik sebanyak 1% variabel leverage dapat berpengaruh pada *tax avoidance* yang akan meningkat senilai 0.322. Koefisien variabel X2 memberikan pengaruh signifikan pada variabel Y. Ini bisa dijelaskan dengan mengamati pada tingkatan signifikansi variabel X2 0.040 yang tidak lebih dari 5% ($0.040 < 0.05$)

Uji Simultan (F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan(F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.716	2	.358	90.175	.000 ^b
	Residual	.107	27	.004		
	Total	.823	29			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors.: (Constant.), DER ROA

Sumber: Hasil Output SPSS

Melihat tabel tersebut, bisa dilihat jika hasil pengujian F menghasilkan nilai F_{hitung} senilai 90.175 dan signifikansi 0,000. Nilai F_{hitung} sebesar $90.175 > F_{tabel}$ 4.46 bisa ditarik kesimpulan jika H_0 dinyatakan ditolak serta H_a dinyatakan diterima, sehingga ini tersebut menjelaskan jika adanya pengaruh yang simultan antara profitabilitas serta *leverage* terhadap

tax avoidance . maka , dari perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu profitabilitas serta *leverage* secara simultan akan sangat memberikan pengaruh pada *tax avoidance* .

Uji Parsial (t)

Tabel 3. Uji Parsial (t)

Model	Understandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig
	β	Std. Error	β		
1 ,(Constant)	.048	.036		1.323	.197
.ROA	.667	.135	.669	4.931	.000
.DER	.322	.149	.292	2.152	.040

Sumber: Hasil Output SPSS

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)
Berdasarkan pengolahan data diatas dapat terlihat bahwa profitabilitas nilai signifikansi ialah $0.000 \leq 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 4.931 \geq t_{tabel} 1.833$ dan dapat ditarik kesimpulan secara parsial H1 dinyatakan diterima serta hal ini menjelaskan jika adanya pengaruh pada *tax avoidance* .
2. Pengujian hipotesis kedua (H2)
Berdasarkan pengolahan data diatas dapat terlihat bahwa *leverage* nilai signifikansi ialah $0.040 \leq 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 2.152 > t_{tabel} 1.833$ Maka dapat disimpulkan dan dapat ditarik kesimpulan jika secara parsial H2 dinyatakan diterima, serta hal ini menjelaskan jika adanya pengaruh pada *tax avoidance* .

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.860	..0630057
a. Predictors: (Constant), DER,ROA				

Sumber: Hasil Output SPSS

Melihat pada tabel tersebut, bisa terlihat jika nilai R^2 yang didapatkan ialah senilai 0,870, yang menjelaskan jika kapasitas variabel independen untuk memperjelas variabel dependen senilai 87%. Hal ini berarti secara simultan profitabilitas serta *leverage* berpengaruh senilai 87% pada perubahan nilai *tax avoidance*. Serta 13% ($1-R^2$) sisanya dipengaruhi dari variabel maupun faktor lain yang tidak dibawah pada penelitian ini.

Agar dapat mengetahui komitmen berpengaruh dengan parsial atau tidak, maka bisa melihat dari nilai perkalian diantara nilai beta yang dijelaskan sebagai (*standardized coefficients* serta *zero order (ryx)* yang dimana dijelaskan sebagai nilai korelasi parsial. Adapun koefisien determinasi parsial serta perhitungannya dijelaskan di dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

MODEL	Standardized coefficients	Correlation	Partial Coefficient of Determination.
	Beta	Zero-Order	
profitabilitas (X1)	0.669	0.921	0.62
<i>leverage</i> (X2)	0.292	0.867	0.25
total effect			0.87

Sumber : data Output SPSS dan Ms.Excel

Tabel tersebut menjelaskan mengenai besaran kontribusi pengaruh secara parsial. Adapun interpretasi mengenai tabel tersebut jelaskan seperti dibawah ini:

1. Profitabilitas (X1) berkontribusi secara parsial senilai 0.62 atau 62% pada *tax avoidance*.
2. *Leverage* berkontribusi secara parsial senilai 0.25 atau 25% pada *tax avoidance*.

Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Seperti yang tertera pada hasil dari uji parsial, profitabilitas mempunyai tingkatan signifikansi senilai $0.000 \leq 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan nilai koefisien 0.667 yang menunjukkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif. Bisa ditarik kesimpulan jika variabel profitabilitas secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan dengan memiliki arah positif pada *tax avoidance* terhadap perusahaan pertambangan di sektor batu bara yang ada di BEI sejak tahun 2018-2020. Dengan ini menjelaskan jika apabila nilai keuntungan bersih perusahaan semakin tinggi, maka nilai profitabilitas yang dimiliki juga akan semakin tinggi. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi berpeluang dalam melaksanakan tindakan *tax avoidance*.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Kurniasih dan Sari (2013), Nikita Artinasari dan Titik Mildawati (2017), dan Maria Qibti dan Muhammad Nuryanto (2020) mengemukakan jika profitabilitas (ROA) terbukti memberikan pengaruh pada *Tax Avoidance*.

b. Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance

Melihat dari hasil uji hipotesis secara parsial, menyatakan variabel *leverage* memiliki tingkatan signifikansi $0.040 \leq 0.05$ dan H_0 dinyatakan ditolak serta H_a diterima, dan nilai koefisien 0,322 yang menunjukkan variabel *leverage* memiliki pengaruh positif. Bisa ditarik kesimpulan jika *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan dengan berpengaruh positif pada *tax avoidance*. Menunjukkan bahwa tingkatan utang yang meningkat dapat memiliki beban bunga yang akan meminimalisir beban pajak dan tingginya rasio *leverage* perusahaan akan menimbulkan usaha perusahaan memiliki kesempatan melakukan *tax avoidance*.

Hasil pengolahan data tersebut juga sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh Teguh Muji Waluyo dan Yessi Mutia (2016), Mayarisa Oktavia (2017), dan Eneksi Dyah dan Shandy Marsono (2020) *leverage* adalah tingkat hutang yang dimana banyaknya jumlah rasio pada *leverage* maka semakin banyak pembiayaan dari hutang yang digunakan perusahaan serta banyak biaya bunga yang ditanggung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Laba Perusahaan, penelitian ini memiliki dapat disimpulkan seperti dibawah ini:

1. Profitabilitas memberikan pengaruh pada *tax avoidance* di perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. *Leverage* memberikan pengaruh pada *tax avoidance* di perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Acknowledge

Penulis menyampaikan puji serta syukur kepada Allah S.W.T. yang sudah memberikan limpahan rahmat serta hidayah dalam penulisan laporan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih pada orangtua penulis yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan laporan ini, dosen pembimbing I Dr. Hj. Nunung Nurhayati,SE.,M.Si dan tak lupa penulis menyampaikan terima kasih pada seluruh pihak yang sudah mendukung maupun membantu penulis untuk menuntaaskan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Masri, I., & Martani, D. (2012). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt. *Simposium Nasional Akuntansi XV, 1*, 1–27.
- [2] Waluyo, T. M., Basri, Y. M., & Rusli, R. (2015). *Pengaruh Return on Asset , Leverage terhadap Penghindaran Pajak*. 1–25.
- [3] Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14*(3), 1584–1615.
- [4] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1), 59-65